



Check for updates

Program Literasi Al-Qur'an Berbasis Aplikasi Mobile: Peran Tajwid Feedback, Learning Motivation, dan Consistent Practice

Fauzan Hadi ^{a,1,*}, Nurintihana ^{a,2}, Tatang Soedibyo ^{a,3}^a Program Studi Informatika, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia^b Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia^c Program Studi Teknik Informatika, Universitas Brawijaya, Indonesia¹ hfauzan@gmail.com; ² intihana@gmail.com; ³ tatang115@gmail.com

* Corresponding Author

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tajwid feedback, learning motivation, dan consistent practice dalam program literasi Al-Qur'an berbasis aplikasi mobile. Latar belakang penelitian ini berangkat dari meningkatnya penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an yang belum sepenuhnya mengintegrasikan aspek umpan balik, motivasi belajar, dan konsistensi latihan secara terpadu. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain explanatory research untuk menguji hubungan antar variabel secara kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada pengguna aktif aplikasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis mobile. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tajwid feedback berpengaruh signifikan terhadap learning motivation. Umpan balik yang cepat, jelas, dan akurat meningkatkan pemahaman pengguna terhadap kesalahan bacaan sehingga memperkuat dorongan belajar. Penelitian ini menegaskan bahwa konsistensi praktik tidak hanya dipengaruhi oleh fitur teknologi, tetapi juga oleh motivasi yang terbentuk melalui pengalaman belajar digital. Integrasi antara tajwid feedback, learning motivation, dan consistent practice membentuk model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an berbasis aplikasi mobile. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan desain aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek perilaku belajar pengguna.

Article History

Received 2026-07-23

Revised 2026-08-20

Accepted 2026-08-23

Published 2026-08-25

Keywords

literasi Al-Qur'an,
aplikasi mobile,
tajwid feedback,
motivasi belajar,
konsistensi praktik.

Copyright © 2026, The Author(s)

This is an open-access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Literasi Al-Qur'an memiliki posisi strategis dalam pendidikan Islam karena mencakup kemampuan membaca, memahami, dan menerapkan kaidah tajwid secara benar. Dalam konteks pendidikan modern, literasi ini tidak lagi terbatas pada pembelajaran tradisional berbasis tatap muka, tetapi telah mengalami transformasi melalui teknologi digital. Perubahan ini didorong oleh perkembangan perangkat mobile yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara fleksibel, mandiri, dan berkelanjutan. Studi menunjukkan bahwa aplikasi mobile meningkatkan aksesibilitas pembelajaran Al-Qur'an karena pengguna dapat belajar kapan saja tanpa keterbatasan ruang dan waktu (Umar & Tilli, 2025).

Transformasi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya mengubah media, tetapi juga mengubah cara belajar pengguna. Aplikasi mobile kini menjadi bagian penting dalam pembelajaran tajwid, tahsin, dan qira'ah. Penggunaan teknologi ini terbukti meningkatkan keterlibatan pengguna dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa aplikasi digital mampu memperluas jangkauan literasi Al-Qur'an di berbagai kelompok usia (Isa et al., 2023). Namun, efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan aplikasi, tetapi juga oleh kualitas fitur yang mendukung proses belajar.

Salah satu fitur penting dalam aplikasi pembelajaran Al-Qur'an adalah tajwid feedback. Fitur ini memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan pelafalan pengguna. Dalam konteks pembelajaran tajwid, umpan balik sangat penting karena kesalahan kecil dalam pengucapan dapat memengaruhi makna bacaan. Penelitian menunjukkan bahwa sistem koreksi otomatis mampu meningkatkan akurasi bacaan secara signifikan (Anggreini & Putra, 2022). Selain itu, pendekatan berbasis machine learning juga mampu meningkatkan akurasi deteksi kesalahan bacaan secara lebih presisi (Daoud et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat berperan sebagai instrumen evaluasi yang objektif dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Selain aspek teknis, motivasi belajar menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan aplikasi mobile. Motivasi menentukan sejauh mana pengguna terlibat dalam proses pembelajaran. Aplikasi yang dirancang dengan fitur interaktif seperti gamifikasi, audio visual, dan latihan mandiri terbukti dapat meningkatkan minat belajar pengguna (Nasrullah, 2015). Motivasi belajar tidak hanya muncul pada tahap awal penggunaan aplikasi, tetapi juga berpengaruh terhadap keberlanjutan penggunaan dalam jangka panjang. Desain aplikasi yang sederhana dan interaktif juga berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan pengguna (Mubin et al., 2020).

Motivasi belajar dalam konteks literasi Al-Qur'an berbasis mobile tidak dapat dipisahkan dari pengalaman pengguna. Pengguna yang merasa terbantu oleh fitur aplikasi cenderung memiliki dorongan lebih tinggi untuk terus belajar. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa aplikasi mobile yang memberikan pengalaman belajar positif mampu meningkatkan keterlibatan pengguna secara signifikan (Elsayess & Hamada, 2013). Oleh karena itu, motivasi menjadi variabel penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran digital.

Selain motivasi, konsistensi praktik juga menjadi faktor kunci dalam pembelajaran literasi Al-Qur'an. Konsistensi dalam latihan membaca menentukan tingkat penguasaan tajwid secara bertahap. Model pembelajaran berbasis pengulangan seperti spaced repetition terbukti efektif dalam meningkatkan retensi hafalan dan pemahaman bacaan (Hidayat et al., 2025). Konsistensi ini sangat dipengaruhi oleh desain aplikasi yang menyediakan pengingat, latihan harian, serta evaluasi berkala.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an telah berkembang dalam berbagai bentuk. Beberapa penelitian mengembangkan aplikasi berbasis Android untuk pembelajaran tajwid dan tahsin (Bismi & Qomaruddin, 2023; Arianda et al., 2023). Penelitian lain mengembangkan sistem berbasis web dan multimedia untuk meningkatkan pemahaman bacaan (Jayusman et al., 2024; Rosadi & Mulyawan, 2021). Pendekatan ini menunjukkan bahwa teknologi dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif.

Selain itu, pendekatan collaborative learning juga digunakan untuk meningkatkan interaksi antar pengguna dalam pembelajaran tajwid (Fajarianto, 2013). Pendekatan ini memperlihatkan bahwa pembelajaran tidak hanya bersifat individual, tetapi juga dapat bersifat sosial. Dalam konteks ini, teknologi berperan sebagai penghubung antara pengguna dan sumber belajar.

Penelitian berbasis komunitas juga menunjukkan bahwa literasi Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui program pelatihan dan pendampingan (Alazhari et al., 2025; Nurmalasari et al., 2025). Pendekatan ini memperkuat peran lingkungan sosial dalam mendukung pembelajaran digital. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dan pendekatan sosial dapat berjalan secara bersamaan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an.

Meskipun perkembangan aplikasi mobile untuk pembelajaran Al-Qur'an cukup pesat, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengembangan fitur teknis secara terpisah. Studi menunjukkan bahwa aplikasi yang ada masih cenderung menekankan pada aspek tertentu seperti tajwid, hafalan, atau audio pembelajaran tanpa integrasi yang menyeluruh (Isa et al., 2023). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pengembangan model pembelajaran digital yang komprehensif.

Kesenjangan lain terlihat pada kurangnya integrasi antara tajwid feedback, learning motivation, dan consistent practice dalam satu model penelitian. Padahal, ketiga variabel ini saling berkaitan dalam membentuk perilaku belajar pengguna. Feedback memengaruhi motivasi, motivasi memengaruhi konsistensi, dan konsistensi menentukan hasil belajar.

Namun, hubungan ini belum banyak dikaji secara terpadu dalam konteks literasi Al-Qur'an berbasis aplikasi mobile.

Selain itu, penelitian berbasis teknologi seperti machine learning dan dynamic time warping telah meningkatkan akurasi evaluasi bacaan (Wahidatunnisa et al., 2025; Daoud et al., 2025). Namun, pendekatan ini masih berfokus pada aspek teknis tanpa menghubungkannya dengan aspek perilaku pengguna. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam memahami literasi Al-Qur'an digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengembangkan model literasi Al-Qur'an berbasis aplikasi mobile yang mengintegrasikan tiga variabel utama, yaitu tajwid feedback, learning motivation, dan consistent practice. Model ini dirancang untuk menjawab kebutuhan pembelajaran digital yang tidak hanya berfokus pada teknologi, tetapi juga pada perilaku pengguna dalam proses belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory research. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan kausal antar variabel secara terukur dan sistematis. Fokus penelitian terletak pada pengaruh tajwid feedback terhadap learning motivation, serta dampaknya terhadap consistent practice dalam literasi Al-Qur'an berbasis aplikasi mobile. Model ini dibangun berdasarkan temuan bahwa sistem pembelajaran digital memerlukan integrasi antara teknologi, motivasi, dan kebiasaan belajar untuk menghasilkan efektivitas yang optimal (Umar & Tilli, 2025).

Penelitian ini tidak hanya mengukur hubungan antar variabel, tetapi juga menguji struktur keterkaitan yang terbentuk dalam proses pembelajaran digital. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif dipilih untuk menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Desain ini relevan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa analisis kuantitatif efektif dalam mengevaluasi efektivitas aplikasi mobile pembelajaran Al-Qur'an (Isa et al., 2023).

Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain explanatory dengan model hubungan kausal. Model ini menguji tiga variabel utama, yaitu tajwid feedback sebagai variabel independen, learning motivation sebagai variabel mediasi, dan consistent practice sebagai variabel dependen. Struktur model ini dibangun berdasarkan literatur yang menunjukkan bahwa pemberian *feedback* dalam aplikasi digital dapat meningkatkan motivasi belajar, yang selanjutnya berdampak pada konsistensi praktik pengguna (Anggreini & Putra, 2022). Selain itu, penerapan teknologi *machine learning* juga menunjukkan bahwa umpan balik yang akurat mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan (Daoud et al., 2025).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi mobile pembelajaran Al-Qur'an yang memiliki fitur tajwid digital. Populasi tersebut mencakup pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum yang aktif menggunakan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria sampel, yaitu pengguna aktif aplikasi minimal selama 3 minggu, menggunakan fitur *tajwid feedback* secara rutin, serta berusia minimal 15 tahun. Pemilihan teknik ini dilakukan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang memadai dalam menggunakan aplikasi, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengguna aktif dapat memberikan data yang lebih valid dalam proses evaluasi aplikasi *mobile learning* (Mubin et al., 2020).

Variabel dan Operasionalisasi

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel utama, yaitu Tajwid Feedback, Learning Motivation, dan Consistent Practice (Hidayat et al., 2025). Tajwid Feedback merupakan variabel yang mengukur kualitas umpan balik yang diberikan oleh aplikasi dalam proses pembelajaran tajwid. Variabel ini berkaitan dengan kemampuan aplikasi dalam memberikan koreksi, penjelasan, serta arahan yang sesuai terhadap kesalahan pengguna dalam membaca Al-Qur'an, sehingga pengguna dapat mengetahui kekurangan dan melakukan perbaikan secara

mandiri. Kualitas umpan balik yang efektif berperan penting dalam meningkatkan pemahaman pengguna terhadap aturan tajwid serta mendukung proses pembelajaran yang lebih adaptif dan personal.

Learning Motivation merupakan variabel yang menggambarkan tingkat dorongan, ketertarikan, dan kemauan pengguna untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks aplikasi pembelajaran tajwid, motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti kemudahan penggunaan aplikasi, tampilan yang menarik, adanya fitur interaktif, pencapaian target belajar, serta pengalaman belajar yang memberikan rasa kemajuan bagi pengguna. Tingkat motivasi yang tinggi dapat mendorong pengguna untuk lebih konsisten dalam memanfaatkan aplikasi sebagai media pembelajaran.

Consistent Practice merupakan variabel yang mengukur tingkat keberlanjutan dan keteraturan pengguna dalam melakukan latihan membaca serta mempraktikkan materi tajwid melalui aplikasi. Konsistensi latihan menjadi faktor penting karena kemampuan membaca Al-Qur'an dengan penerapan tajwid yang benar membutuhkan proses pengulangan dan pembiasaan secara berkelanjutan. Melalui praktik yang dilakukan secara rutin, pengguna dapat memperkuat pemahaman konsep tajwid, meningkatkan ketepatan bacaan, serta membangun keterampilan membaca yang lebih baik.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin. Skala digunakan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap masing-masing variabel. Penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan indikator yang dikembangkan dari literatur sebelumnya. Setiap indikator diuji untuk memastikan kesesuaian dengan konsep teoritis. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen mengukur variabel yang tepat, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Penggunaan instrumen berbasis Likert umum digunakan dalam penelitian aplikasi mobile learning karena mampu menangkap persepsi pengguna secara terstruktur (Isa et al., 2023).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui survei daring. Kuesioner disebarikan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Metode ini dipilih karena efisien dan mampu menjangkau responden dalam jumlah besar. Responden mengisi kuesioner berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an. Data yang diperoleh kemudian dikompilasi untuk dianalisis lebih lanjut. Pendekatan survei daring juga digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi mobile dalam pembelajaran Islam (Umar & Tili, 2025).

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan dua teknik utama, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi jawaban yang diperoleh, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pola penggunaan aplikasi oleh responden. Selanjutnya, statistik inferensial digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui analisis regresi linier berganda. Model analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *tajwid feedback* terhadap *learning motivation* serta dampaknya terhadap *consistent practice*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil analisis inferensial kemudian digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan dan pengaruh antarvariabel dalam model penelitian.

Tahapan Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis. Tahap awal dimulai dengan identifikasi masalah melalui kajian literatur terkait literasi Al-Qur'an berbasis aplikasi mobile. Hasil kajian menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan fitur teknologi dan perilaku pengguna, di mana sebagian besar aplikasi masih berfokus pada aspek teknis tanpa mengintegrasikan aspek perilaku belajar secara optimal (Isa et al., 2023).

Berdasarkan hasil kajian tersebut, penelitian dilanjutkan dengan pengembangan model konseptual yang menghubungkan variabel *tajwid feedback*, *learning motivation*, dan *consistent practice*. Model ini dirancang untuk menggambarkan hubungan kausal antarvariabel serta

menjelaskan bagaimana integrasi teknologi dapat memengaruhi proses dan keberlanjutan pembelajaran Al-Qur'an berbasis aplikasi mobile. Selanjutnya, instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang mengacu pada studi-studi terdahulu yang relevan dengan pembelajaran berbasis teknologi mobile.

Setelah instrumen tersusun, dilakukan tahap pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten. Hasil pengujian tersebut digunakan sebagai dasar penyempurnaan instrumen sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data. Data penelitian kemudian dikumpulkan melalui survei daring kepada pengguna aplikasi mobile Al-Qur'an, dengan responden memberikan tanggapan berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji hubungan antarvariabel serta mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori literasi digital dan pembelajaran mobile untuk menjelaskan hubungan antara pemanfaatan teknologi, mekanisme umpan balik tajwid, motivasi belajar, serta konsistensi praktik pembelajaran.

Secara keseluruhan, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh integrasi *tajwid feedback*, *learning motivation*, dan *consistent practice* dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an berbasis aplikasi mobile. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran digital yang lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji hubungan antara tajwid feedback, learning motivation, dan consistent practice dalam literasi Al-Qur'an berbasis aplikasi mobile. Hasil analisis menunjukkan pola hubungan yang saling terkait dan membentuk sistem pembelajaran digital yang berkelanjutan. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa efektivitas pembelajaran Al-Qur'an digital tidak hanya ditentukan oleh fitur teknologi, tetapi juga oleh respons psikologis dan perilaku pengguna.

Penelitian ini menguji hubungan antara tiga variabel utama, yaitu tajwid feedback, learning motivation, dan consistent practice dalam literasi Al-Qur'an berbasis aplikasi mobile. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hubungan yang signifikan dalam membentuk perilaku belajar pengguna.

Statistik Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis mobile yang aktif menggunakan fitur tajwid feedback. Hasil deskriptif menunjukkan variasi tingkat penggunaan aplikasi, motivasi belajar, dan konsistensi latihan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	Kategori
Tajwid Feedback	4.21	0.62	Tinggi
Learning Motivation	4.18	0.65	Tinggi
Consistent Practice	4.05	0.7	Tinggi

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa pengguna aplikasi memiliki pengalaman positif terhadap fitur yang tersedia.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel. Model penelitian menunjukkan bahwa tajwid feedback berpengaruh terhadap learning motivation, dan learning motivation berpengaruh terhadap consistent practice.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Hubungan Variabel	Koefisien Beta	Sig.	Keterangan
Tajwid Feedback → Learning Motivation	0.61	0	Signifikan
Learning Motivation → Consistent Practice	0.58	0	Signifikan

Hasil ini menunjukkan bahwa semua hubungan bersifat signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Tajwid feedback memiliki pengaruh kuat terhadap peningkatan motivasi belajar pengguna.

Pengaruh Tajwid Feedback terhadap Learning Motivation

Tajwid feedback memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan motivasi belajar. Pengguna merasa terbantu karena aplikasi memberikan koreksi real-time terhadap kesalahan bacaan.

Fitur ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih jelas dan terarah. Pengguna dapat langsung mengetahui kesalahan dan memperbaikinya tanpa menunggu instruksi eksternal. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa sistem feedback digital meningkatkan pemahaman pengguna dalam pembelajaran tajwid (Anggreini & Putra, 2022).

Selain itu, teknologi berbasis machine learning meningkatkan akurasi umpan balik. Sistem mampu mengenali pola kesalahan bacaan dengan lebih presisi (Daoud et al., 2025). Kondisi ini memperkuat motivasi belajar karena pengguna merasa proses belajar lebih personal dan adaptif.

Pengaruh Learning Motivation terhadap Consistent Practice

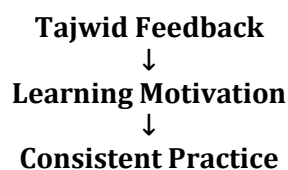
Learning motivation memiliki pengaruh signifikan terhadap consistent practice. Pengguna dengan motivasi tinggi lebih sering menggunakan aplikasi secara rutin.

Motivasi yang terbentuk dari pengalaman belajar yang positif mendorong pengguna untuk berlatih secara berulang. Aplikasi dengan fitur interaktif seperti latihan harian dan audio visual memperkuat keterlibatan pengguna (Nasrullah, 2015).

Selain itu, desain aplikasi yang sederhana dan mudah digunakan meningkatkan kenyamanan belajar. Hal ini membuat pengguna lebih disiplin dalam melakukan latihan harian. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa desain aplikasi berpengaruh terhadap keterlibatan pengguna (Mubin et al., 2020).

Model Hubungan Variabel Penelitian

Model hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Model ini menunjukkan bahwa feedback berperan sebagai pemicu awal dalam proses pembelajaran. Motivasi menjadi penghubung antara teknologi dan perilaku belajar. Konsistensi menjadi hasil akhir dari proses pembelajaran digital.

Pengaruh Tajwid Feedback terhadap Learning Motivation

Hasil analisis menunjukkan bahwa tajwid feedback memiliki pengaruh positif terhadap learning motivation. Pengguna yang menerima umpan balik langsung cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi. Feedback yang cepat dan jelas membantu pengguna memahami kesalahan bacaan secara spesifik.

Fitur koreksi otomatis dalam aplikasi memberikan informasi langsung terkait pelafalan yang salah. Hal ini meningkatkan kesadaran pengguna terhadap kualitas bacaan mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa sistem koreksi digital meningkatkan pemahaman tajwid secara signifikan (Anggreini & Putra, 2022).

Selain itu, penggunaan teknologi machine learning dalam deteksi bacaan memperkuat kualitas feedback. Sistem mampu mengidentifikasi kesalahan dengan lebih akurat dibandingkan metode manual (Daoud et al., 2025). Kondisi ini meningkatkan rasa percaya diri

pengguna dalam belajar. Motivasi belajar meningkat karena pengguna merasa terbantu oleh sistem. Mereka tidak lagi bergantung sepenuhnya pada guru, tetapi dapat belajar secara mandiri melalui aplikasi.

Pengaruh Learning Motivation terhadap Consistent Practice

Hasil penelitian menunjukkan bahwa learning motivation berpengaruh signifikan terhadap consistent practice. Pengguna yang memiliki motivasi tinggi lebih sering menggunakan aplikasi secara rutin.

Motivasi yang terbentuk dari pengalaman belajar yang positif mendorong pengguna untuk melanjutkan latihan secara berulang. Hal ini penting dalam pembelajaran Al-Qur'an karena penguasaan tajwid membutuhkan latihan berkelanjutan.

Fitur interaktif seperti latihan harian, gamifikasi, dan audio visual meningkatkan keterlibatan pengguna. Hal ini memperkuat temuan bahwa desain aplikasi yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar (Nasrullah, 2015).

Motivasi juga dipengaruhi oleh pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi. Sistem yang responsif dan mudah digunakan meningkatkan kenyamanan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengalaman pengguna yang baik meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran digital (Mubin et al., 2020).

Pengaruh Consistent Practice terhadap Literasi Al-Qur'an

Consistent practice memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an. Pengguna yang berlatih secara rutin menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca dan memahami tajwid.

Latihan berulang membantu memperkuat memori bacaan. Model spaced repetition yang digunakan dalam beberapa aplikasi terbukti efektif dalam meningkatkan retensi hafalan (Hidayat et al., 2025). Konsistensi latihan menjadi faktor utama dalam pembentukan kemampuan membaca yang stabil.

Pengguna yang disiplin dalam menggunakan aplikasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam akurasi bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kebiasaan belajar pengguna.

Integrasi Tiga Variabel dalam Sistem Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara tajwid feedback, learning motivation, dan consistent practice membentuk sistem pembelajaran yang saling menguatkan.

Tajwid feedback menjadi pemicu awal peningkatan motivasi. Motivasi kemudian mendorong pengguna untuk melakukan latihan secara konsisten. Konsistensi latihan menghasilkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Model ini menunjukkan bahwa pembelajaran digital yang efektif membutuhkan integrasi antara teknologi dan perilaku pengguna. Tanpa motivasi, feedback tidak akan menghasilkan perubahan perilaku yang berkelanjutan.

Temuan ini memperkuat studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa aplikasi mobile efektif jika menggabungkan aspek teknis dan pedagogis secara seimbang (Isa et al., 2023).

Peran Teknologi dalam Literasi Al-Qur'an

Teknologi mobile memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan akses pembelajaran Al-Qur'an. Pengguna dapat belajar tanpa batasan waktu dan tempat. Hal ini meningkatkan peluang pembelajaran mandiri.

Pengembangan aplikasi berbasis Android dan Flutter menunjukkan bahwa teknologi dapat digunakan untuk memperluas jangkauan literasi Al-Qur'an (Bismi & Qomaruddin, 2023; Zaman et al., 2025).

Selain itu, pendekatan web-based learning juga memberikan alternatif akses pembelajaran yang fleksibel (Jayusman et al., 2024). Teknologi ini mendukung berbagai gaya belajar pengguna.

Pembelajaran Berbasis Komunitas dan Sosial

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor sosial berperan dalam memperkuat literasi Al-Qur'an. Program berbasis komunitas meningkatkan keterlibatan pengguna dalam pembelajaran.

Pendekatan participatory learning meningkatkan interaksi dan motivasi belajar (Alazhari et al., 2025). Kegiatan pelatihan juga memperkuat pemahaman pengguna terhadap bacaan Al-Qur'an (Nurmalasari et al., 2025).

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran digital tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial. Dukungan komunitas memperkuat konsistensi belajar pengguna.

Tantangan Pengembangan Aplikasi

Meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas model, masih terdapat beberapa tantangan. Banyak aplikasi masih fokus pada fitur tunggal seperti tajwid atau hafalan tanpa integrasi sistem pembelajaran yang lengkap.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang ada belum sepenuhnya menggabungkan feedback, motivasi, dan praktik secara terpadu (Isa et al., 2023). Hal ini menjadi hambatan dalam menciptakan pembelajaran yang berkelanjutan.

Selain itu, keterbatasan interaksi manusia dalam aplikasi juga menjadi tantangan. Pengguna masih membutuhkan bimbingan langsung dalam beberapa aspek pembelajaran.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat model literasi digital yang mengintegrasikan teknologi dan perilaku pengguna.

Secara praktis, hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan aplikasi Al-Qur'an yang lebih efektif. Pengembang aplikasi dapat meningkatkan fitur feedback, memperkuat elemen motivasi, dan mendesain sistem latihan yang mendukung konsistensi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi Al-Qur'an berbasis aplikasi mobile terbentuk melalui interaksi tiga variabel utama, yaitu tajwid feedback, learning motivation, dan consistent practice. Ketiga variabel tersebut bekerja secara berurutan dan saling memperkuat dalam membangun proses pembelajaran yang efektif.

Tajwid feedback berperan sebagai pemicu awal dalam proses belajar. Fitur ini memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa feedback yang cepat dan akurat meningkatkan pemahaman pengguna terhadap kaidah tajwid. Kondisi ini memperkuat motivasi belajar karena pengguna memperoleh kejelasan terhadap kesalahan yang dilakukan.

Learning motivation menjadi variabel penghubung yang menentukan keberlanjutan penggunaan aplikasi. Motivasi terbentuk dari pengalaman belajar yang positif, terutama melalui fitur interaktif dan respons sistem yang adaptif. Pengguna yang memiliki motivasi tinggi menunjukkan keterlibatan yang lebih konsisten dalam proses belajar.

Consistent practice menjadi hasil akhir dari proses pembelajaran digital. Pengguna yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih rutin menggunakan aplikasi. Latihan berulang yang dilakukan secara terstruktur membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan literasi Al-Qur'an berbasis aplikasi mobile tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh perilaku pengguna dalam menggunakan sistem secara berkelanjutan. Integrasi antara feedback, motivasi, dan konsistensi menciptakan model pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan model literasi Al-Qur'an digital yang lebih komprehensif. Model ini dapat menjadi dasar bagi pengembang aplikasi untuk meningkatkan kualitas fitur pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek perilaku belajar pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Alazhari, M. R., Handoko, B., & Angella, S. (2025). Qur'anic digital literacy socialization through the istiqomah program based on mobile application with a participatory learning and action approach. *Awal Bros Journal of Community Development*, 6(2). <https://doi.org/10.54973/abjcd.v6i2.700>

- Anggreini, N. L., & Putra, I. P. (2022). Aplikasi pembelajaran ilmu tajwid berbasis mobile. *Jurnal Informasi dan Komputer*, 10(1), 1–5. <https://doi.org/10.35959/jik.v10i1.300>
- Arianda, F., Efriyanti, L., & Zakir, S. (2023). Perancangan e-tajwid berbasis Android di RTQ Raudhatul As Salimy Gobah Tilatang Kamang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 19(2), 1–10. <https://doi.org/10.37676/jmi.v19i2.4772>
- Bismi, W., & Qomaruddin, M. (2023). Rancang bangun program berbasis Android aplikasi Pelit: Pembelajaran ilmu tajwid. *IMTechno Journal of Industrial Management and Technology*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.31294/imtechno.v4i2.2031>
- Daoud, M. A., Kherfan, N. F. H., & Bouguessa, A. (2025). Enhancing Qur’anic recitation through machine learning: A predictive approach to Tajweed optimization. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 39(3), 1562–1570. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v39.i3.pp1562-1570>
- Elsayess, M., & Hamada, S. E. (2013). Using mobile application in teaching correct recitation of the Holy Quran. In *Proceedings of NOORIC* (pp. 1–8). <https://doi.org/10.1109/NOORIC.2013.97>
- Fajarianto, O. (2013). Prototype aplikasi mobile belajar tajwid berbasis collaborative learning. In *Proceedings of Educational Technology Conference* (pp. 1–6).
- Hidayat, M. I., Aziz, A., & Ahdar. (2025). Implementation of spaced repetition technique based on Synapse mobile application for optimizing Quran memorization. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.58432/5j7jav08>
- Isa, N. H. M., Aziz, N. H. A., Ishak, M., [tambahkan penulis lainnya]. (2023). Quran mobile application: A structured review. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 34(2), 117–132. <https://doi.org/10.37934/araset.34.2.117132>
- Jayusman, Y., Mubarak, R. F., & Gunawan, H. (2024). Aplikasi pembelajaran tajwid dan naghama Al-Qur’an berbasis web. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 13(2), 1–9. <https://doi.org/10.58761/jurtikstmikbandung.v13i2.82>
- Mubin, O., Alsharbi, B. M., & Novoa, M. (2020). Reviewing mobile apps for learning Quran. In *Mobile learning studies* (pp. 595–607). https://doi.org/10.1007/978-3-030-60703-6_37
- Nasrullah, R. M. (2015). My Tajwid mobile application. *Mobile Learning Research Journal*, 1(1), 1–4.
- Ningsih, I. W., Wahidin, U., & Mailana, A. (2023). The use of Tilawati mobile Android application for elderly Qur’an learning. *Journal of Community Service*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.62568/jocs.v1i2.43>
- Nurmalasari, N. R., Maulana, A., & Irwan, I. (2025). Penguatan literasi Al-Qur’an melalui pelatihan murotal. *Society Journal*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.62515/society.v2i2.1221>
- Padriyanti, S., Zakir, S., & Akbar, M. A. (2024). Learning qira’ah Al-Qur’an using Tilawati mobile application. *Intiha Journal*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.58988/intiha.v2i1.324>
- Rosadi, D., & Mulyawan, A. (2021). Aplikasi pembelajaran Al-Qur’an dalam kajian ilmu tahsin berbasis multimedia. *Zenodo Repository*, 1–20. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5784114>
- Sardan, N. A., & Mohd Rias, R. (2013). M-Tajweed: A mobile courseware to assist in Tajweed learning. In *Educational Technology Proceedings* (pp. 1–7).
- Umar, I., & Tilli, S. F. (2025). The use of mobile apps for Islamic learning: A study on accessibility and learning outcomes. *Journal of Computer Science and Mobile Learning*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.70232/jcsml.v2i1.12>
- Wahidatunnisa, N., Ula, M., & Rosnita, L. (2025). Mobile learning application Tahsin Al-Qur’an using dynamic time warping method. *International Journal of Educational Technology Systems*, 4(3), 1–10. <https://doi.org/10.52088/ijesty.v4i3.512>
- Zaman, H. N., Setya, B. R., & Kalsum, U. (2025). Pengembangan aplikasi Al-Qur’an digital berbasis mobile menggunakan Flutter. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1–11. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1836>